

## **Reorientasi Kurikulum Pendidikan Dasar**

**Syafa Tasya Kamila**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Perubahan mendasar pada kurikulum 2013 terlihat jelas pada proses dan kriteria evaluasi yang digunakan. Dengan menggunakan standar proses berupa pendekatan pembelajaran mata pelajaran terpadu dan pendekatan akademik, sedangkan standar evaluasi menggunakan evaluasi nyata. Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengubah peserta didik dan mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang dianut kurikulum 2013 adalah berbasis tematik terpadu.

Kurikulum mencakup semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga kepada peserta didik selama mengikuti pendidikan. Perkembangan kurikulum berkaitan dengan model dan desain kurikulum yang dikembangkan. Sedangkan desain kurikulum di sisi lain perlu dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan perkembangan psikomotorik, kognitif, dan emosional siswa kearah yang lebih positif.

Sedangkan model dan desain kurikulum sangat penting untuk mendukung pencapaian suatu tujuan pendidikan di Indonesia. Karena model dan desain kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Desain kurikulum adalah desain yang berkaitan dengan kegiatan dan materi pembelajaran dalam melaksanakan proses pendidikan. Indonesia dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Karena di Indonesia menerapkan 4 model kurikulum. Yakni, model kurikulum mata pelajaran akademik, model kurikulum humanistic, model kurikulum konfluen, dan model kurikulum rekonstruksi social.

Untuk mencapai tujuan dari kurikulum maka di perlukanya Silabus, didalam silabus terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP dibuat oleh setiap guru sebelum mengajar. RPP yang dibuat juga harus memenuhi empat kompetensi inti (KI). RPP merupakan faktor keberhasilan pertama dalam proses pembelajaran. Dengan perencanaan yang tepat. Agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup untuk mengeksplorasi konsep pengetahuan baru. Namun, dari hasil evaluasi. Masih banyak ditemukan guru-guru yang menggunakan RPP yang di download dari internet, tanpa menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah.

Pada hasil evaluasi di temukan beberapa hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik ini antara lain adalah hambatan yang datang pada kepala sekolah 1) Keterlambatan distribusi buku, 2) Alokasi waktu, 3) Beberapa siswa kelas 1 dan 2 Belum lancar membaca. Kemudian hambatan yang dialami guru antara lain 1) Kurang memahami penyusunan RPP tematik, 2) Keterlambatan distribusi buku, 3) Alokasi waktu, 4) Beberapa siswa kelas 1 dan 2 belum lancar membaca.

## Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka guru berusaha untuk bertanya kepada guru lain yang lebih memahami. Dalam hal waktu, guru kelas akan mengajarkan beberapa materi yang belum selesai dalam pelajaran yang menurut siswa mudah dalam dipelajari atau dipahami. Manajemen sekolah juga berusaha untuk memesan buku lebih awal agar buku untuk guru dan buku untuk siswa tidak terlambat.

Upaya peningkatan pembaruan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sering kali terjadi mengakibatkan munculnya pameo di masyarakat bahwa setiap ganti kebijakan, ujung-ujungnya ganti kurikulum. Padahal, keberhasilan peerapan kurikulum yang mempengaruhi mutu pendidikan sangat bergantung pada para pelaksana, terutama pimpinan sekolah dan guru yang berada di garda terdepan pendidikan sekolah. Adapun upaya dalam mengatasi perubahan dan perkembangan global adalah dengan pengenalan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Sedangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada dasarnya adalah memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. KBK ini diharapkan dapat memberikan keterampilan dan keahlian untuk memprediksi perubahan kehidupan, konflik, ketidak pastian dan kesulitan akibat pengaruh globalisasi. Dengan kata lain, KBK dapat memberikan solusi penerapan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Begitu pun dengan model pengintegrasian pendidikan karakter, model pendidikan karakter ini merupakan reifikasi perilaku kosakata komunikasi guru saat menyampaikan pesan kepada siswa untuk memberikan respon sesuai dengan harapan. Dengan cara tersebutlah guru bisa mencapai keberhasilan ilokusi. Ekspresi penyampaian dari guru. Maka secara tidak langsung, guru memberikan ruang bagi munculnya tindak tutur yang non direktif sebagai alasan peserta didik belajarlah untuk bertindak

### REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2022). Buku Ajar Statistik Pendidikan. *Umsida Press*, 1 - 102.
- Karimah, I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). The Influence of the Application of Video Media on Learning Activities and Science Learning Outcomes for Grade 6 Elementary School Students.
- Hulqi, R. H., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 237-252.
- Sari, R. D. K., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 208-220.
- Fahmawati, Z. N., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Increasing Parenting Capacity for Caregivers at the 'Aisyiyah Sidoarjo Orphanage. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1482-1487.
- Putri, D. N. P., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(2), 176-189.

## Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). EFEKTIFITAS MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351-366.
- Putra, D. S., & Arifin, M. B. U. B. (2022). The Use of WhatsApp as a Learning Media in Class 5 Madrasah Ibtidaiyah During the Covid-19 Pandemic. *Academia Open*, 7, 10-21070.
- Wachidah, K., Arifin, M. B. U. B., Wati, T. L., Wulandari, F. E., & Fahyuni, E. F. (2022). Modul Sekolah Responsif Gender Berbasis Keanekaragaman Warga Belajar/Peserta Didik. *Umsida Press*, 1 - 135.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M., Astutik, I., & Rais, P. (2022). Online Inclusive School: A Technological Breakthrough in Inclusive Education During the Covid-19 Period. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 8(4), 806-816.
- Arifin, M. B. U. B., & Laili, D. N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1031-1042.

**Daftar Pustaka**

- Siregar, P. S., Marta, E., Efendi, R., Hasrijal, H., & Sari, N. T. (2022). Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 551-560.
- Sudjalil, S., Mujianto, G., & Rudi, R. (2022). Pengintegrasian Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 47-67.
- Fitriani, D., Rindiani, A., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 43-58.
- Andhara, O., Mustiningsih, M., & Karimah, K. Z. (2020). Implementasi Model Dan Desain Kurikulum Di Indonesia. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Devi, M. Y., Hidayanthi, R., & Fitria, Y. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan dan Model Sepuluh Langkah dalam Penilaian. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 691-700.